

ABSTRAK

Friska Kharunia Fauziah : *Mediasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 (PSAK 109) terhadap Hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota/Kabupaten Wilayah Provinsi Jawa Barat*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa dalam setiap tahun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) selalu meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan BAZNAS berkualitas. Namun untuk tingkat Kota/Kabupaten Wilayah Provinsi Jawa Barat masih ada beberapa yang belum mendapatkan predikat WTP pada laporan keuangannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, 2) pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan PSAK 109, 3) pengaruh penerapan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan, 4) pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan melalui penerapan PSAK 109.

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu wujud transparansi dan akuntabilitas perusahaan atau lembaga dalam tata kelola keuangan yang memenuhi karakteristik dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya guna mencapai tujuan yang diinginkan. Penerapan PSAK 109 yaitu pernyataan yang bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/ sedekah.

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey explanatory*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 responden dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan Analisis Hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koefisien sebesar 47,9%, 2) kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan PSAK 109 koefisien sebesar 12,6%, 3) penerapan PSAK 109 tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koefisien sebesar 8%, 4) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan melalui penerapan PSAK 109. Hanya saja penerapan PSAK 109 tidak dapat menjadi variabel mediasi karena tidak signifikan.

Kata kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, Kualitas Laporan Keuangan